

## Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemampuan Guru Bahasa Indonesia terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 4 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2021/2022

Putut Sudiyoko<sup>1</sup>, Farida Nugrahani<sup>2</sup>, Suwarto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Bangun Nusantara Sukoharjo

Email : [pututsudaryoko@gmail.com](mailto:pututsudaryoko@gmail.com)<sup>1</sup>, [farida.nugrahani1@gmail.com](mailto:farida.nugrahani1@gmail.com)<sup>2</sup>, [suwartowarto@yahoo.com](mailto:suwartowarto@yahoo.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Kualitas pendidikan erat kaitannya dengan sumber daya manusia yang dimiliki oleh pendidikan itu sendiri. Dalam konteks ini, guru memegang peranan penting sebagai garda depan proses pendidikan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, motivasi siswa dan kinerja guru harus saling mendukung dan saling terkait. Siswa dan guru harus memainkan perannya masing-masing semaksimal mungkin. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan strategis bagi pembaca khususnya bagi penyelenggara pendidikan di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wonogiri untuk meningkatkan mutu sekolah.

**Kata Kunci:** *Motivasi Belajar, Pengaruh, Prestasi Belajar*

### Abstract

The quality of education is closely related to the human resources possessed by education itself. In this context, the teacher plays an important role as the vanguard of the educational process. The type of research used in this research is quantitative research. In classroom learning activities, student motivation and teacher performance must be mutually supportive and interrelated. Students and teachers must play their respective roles as much as possible. The results of this study are expected to be used as strategic considerations for readers, especially for education providers within the Wonogiri Regency Education and Culture Office to improve school quality.

**Keywords:** *Learning Motivation, Influence, Learning Achievement*

### PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan sangat erat kaitannya dengan sumber daya manusia yang dimiliki oleh pendidikan itu sendiri. Dalam hal ini yang memegang peranan penting adalah guru sebagai ujung tombak dari proses pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru harus terus dilakukan sesuai dengan amanat UU Guru dan Dosen No. 20 Tahun 2003 pada Pasal 40 ayat 2 yang menyatakan bahwa pendidik atau tenaga kependidikan berkewajiban: a) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis, b) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, dan c) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Kualitas pendidikan sekarang ini masih membutuhkan banyak perhatian dari segi tenaga kependidikan. Dalam hal ini khususnya guru sebagai tenaga profesional yang menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik akan dapat diterima dengan baik ketika guru memiliki kinerja yang

baik. Tidak kalah pentingnya juga kepala sekolah sebagai manajer yang mengatur suatu lembaga pendidikan yang harus memiliki kecakapan dan wawasan yang layak dalam memimpin institusi pendidikan.

Keberhasilan peserta didik dalam pendidikan dapat ditunjukkan dari nilai prestasi belajar mereka di sekolah. Dengan pembelajaran yang baik, peserta didik akan mencapai hasil atau prestasi belajar yang optimal. Untuk mencapai tujuan dari pendidikan adalah menjadi orang yang lebih baik dari sebelumnya.

Dalam mencapai tujuan pendidikan memerlukan sebuah motivasi atau dorongan untuk menjadi yang lebih baik. Motivasi adalah sesuatu yang ada dalam diri seseorang, yang mendorong orang tersebut untuk bersikap dan bertindak guna mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai sebuah tujuan pastinya memiliki komponen-komponen yang mendukung terjadinya motivasi terhadap diri seseorang untuk berbuat dan melakukan demi tercapainya sebuah tujuan yang diinginkan.

Mata pelajaran bahasa Indonesia, sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, karena tanpa mata pelajaran ini pembelajaran yang lainnya tidak akan dapat berjalan. Setiap pembelajaran yang lain membutuhkan keterampilan yang ada di dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Misalnya menulis, membaca, menyimak, dan berbicara.

Menulis merupakan proses berpikir untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan untuk menjadi sebuah karya. Dalam menulis kita harus benar-benar memilih topik yang menarik supaya dapat menghubungkan antara kalimat satu dengan kalimat lainnya.

Berbicara adalah suatu kegiatan yang menggunakan salah satu organ manusia berupa mulut. Saat berbicara seseorang mengeluarkan suara dari mulutnya. Setiap manusia mampu berbicara tetapi tidak semua mampu berbicara dengan terampil. Terampil maksudnya disini adalah mampu berbicara dengan baik didepan khalayak ramai, tidak grogi ketika berada di atas panggung. Mampu membuat para audiens terpuakau dan paham dengan apa yang kita bicarakan. Untuk menjadi seorang yang terampil kita memerlukan banyak latihan dalam berbicara, seperti berbicara didepan kelas, menjawab pertanyaan guru dan lain-lain untuk meningkatkan kepercayaan diri (Siti Halidjah:2013:261).

Lain halnya membaca, menyimak juga dilakukan untuk memperoleh informasi dari suatu hal yang kita dengar, namun menyimak sedikit berbeda dengan membaca. Bedanya terletak pada media membacanya yang hanya dapat dilakukan melalui buku atau tulisan, sedangkan menyimak lebih banyak informasi yang didapat melalui ucapan lisan.

Belajar dan motivasi selalu mendapat perhatian khusus bagi mereka yang belajar dan mengajar. Dalam kehidupan sehari-hari dijumpai orang dengan penuh antusias dan ketekunan melaksanakan berbagai kegiatan belajar, sedangkan pihak lain ada yang tidak bergairah dan bermalasan. Kenyataan tersebut tentu mempunyai sebab-sebab yang perlu diketahui lebih lanjut untuk kepentingan motivasi belajar (Zakiat Daradjat:2008:139-140).

Motivasi belajar dan aspirasi untuk belajar adalah contoh unsur-unsur psikologis dipicu dari keyakinan diri yang positif. Sejumlah besar penelitian telah menunjukkan peran penting motivasi belajar dan aspirasi untuk belajar dalam domain yang berbeda dari manusia berfungsi. Pintrich mengemukakan bahwa ada tiga komponen motivasi yang terkait dengan pembelajaran siswa perilaku; (a) komponen harapan (keyakinan siswa tentang kemampuan mereka untuk melakukan tugas, (b) nilai komponen, (tujuan dan keyakinan siswa tentang pentingnya tugas, dan (c) komponen afektif (siswa reaksi emosional terhadap tugas). Sebuah studi yang dilakukan oleh Pintrich dan De Groot dan Pajares menunjukkan bahwa siswa bermotivasi tinggi berperforma lebih baik daripada rekan-rekan mereka yang memiliki motivasi rendah (Maria Luisa Pedditz, Manuela Spigno : April 2012).

Kemampuan pengelolaan kelas sering juga disebut kemampuan menguasai kelas dalam arti seorang guru harus mampu mengontrol atau mengendalikan perilaku para muridnya sehingga mereka

terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Tiada gunanya seorang guru menguasai bahan pelajaran, tidak bermanfaat kemampuannya menciptakan kegiatan-kegiatan belajar yang menarik sesuai dengan pokok bahasan, tiada banyak gunanya dia mengetahui jenis pertanyaan yang perlu ditanyakan, atau kemampuannya menjelaskan secara gamblang, jika segala yang diupayakan guru tersebut tidak diperhatikan atau didengarkan oleh murid-muridnya (EC. Wragg:Terj. Anwar Jasir:1996:1).

Pengelolaan kelas merupakan sebuah masalah yang kompleks yang sering dihadapi oleh guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman. Guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas untuk mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan anak didik belajar. Dengan demikian, pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif. Tugas utama dan yang paling sulit dilakukan guru adalah pengelolaan kelas, lebih-lebih tidak ada satupun pendekatan yang dikatakan paling baik (Syaiful Bahri Djamarah:2000:144).

Pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari ke hari, bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan anak didik selalu berubah. Hari ini anak didik dapat belajar dengan tenang, tapi besok belum tentu akan tercipta suasana yang sama. Jadi, pengelolaan kelas adalah suatu upaya untuk memberdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran.

Guru yang profesional dituntut untuk senantiasa memiliki kemampuan, wawasan dan kreatifitas dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Artinya guru mampu membelajarkan para siswa menguasai bahan pelajaran yang diberikannya sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Prestasi belajar adalah hasil usaha yang dilakukan siswa untuk mencapai keunggulan dalam belajar. Prestasi dapat dikatakan berkualitas tinggi apabila prestasinya menunjukkan pencapaian yang tinggi baik aspek kognitif seperti nilai ulangan, karya ilmiah, maupun aspek afektif dan psikomotorik seperti olahraga dan kesenian. Prestasi belajar merupakan suatu hasil dari proses pembelajaran, dimana di dalamnya terdapat beberapa faktor yang saling mempengaruhi. Selanjutnya tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Dari teori-teori tersebut diatas menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dan kinerja guru harus saling mendukung dan berkaitan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Siswa dan Guru harus mampu memainkan perannya masing-masing sebaik mungkin. Dengan demikian motivasi dan kinerja guru dalam mengajar merupakan penggerak perilaku yang bersifat dinamis, majemuk dan spesifik dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

Untuk itu peneliti berkeinginan untuk menuangkan dalam penelitian berjudul “ Pengaruh motivasi belajar siswa dan kemampuan guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 4 Jatisrono Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2021/2022”.

Secara umum tujuan penelitian ini adalah melihat seberapa jauh motivasi siswa dan kemampuan guru bahasa Indonesia dapat meningkatkan meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Jatisrono kabupaten Wonogiri. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jatisrono kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2021/2022?, Selain itu, juga untuk mengetahui kemampuan guru bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jatisrono kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2021/2022?, Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jatisrono kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2021/2022?, Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jatisrono kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2021/2022?, Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kemampuan guru bahasa Indonesia terhadap

prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jatisrono kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2021/2022?, Untuk mengetahui pengaruh kemampuan guru bahasa Indonesia terhadap prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jatisrono kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2021/2022?

Manfaat penelitian khususnya guru bahasa Indonesia yaitu sebagai landasan dan pedoman dalam peningkatan kinerja guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas sebagai wujud pelaksanaan tugas profesi. Selain itu juga diharapkan bisa sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan kebijakan di SMP untuk meningkatkan kinerja guru khususnya guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi siswa yang berguna untuk memanfaatkan optimalisasi motivasi dan kinerja guru dalam pembelajaran guna meningkatkan mutu pembelajaran siswa sehingga prestasi belajar dapat ditingkatkan.

Selanjutnya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai pertimbangan strategis bagi para pembaca, khususnya bagi penyelenggara pendidikan di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Wonogiri dalam peningkatan kualitas sekolah. Juga diharapkan sebagai sumbangan pemikiran untuk pengembangan kompetensi guru untuk meningkatkan mutu dan kualitas dalam mengajar kesehariannya. Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca, yaitu dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas, sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Farida Nugraheni (2018:24) adalah metode penelitian yang menguji teori-teori tertentu dengan cara melihat hubungan antar variabel. Variabel diukur sehingga ditemukan data yang berupa angka-angka, untuk kemudian dianalisis dengan rumus statistik. Tujuannya untuk mengendalikan varian dan penyajian jawaban pertanyaan penelitian melalui hipotesis.

Dalam penelitian ini pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Azwar (2010:8-9) penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dari penelitian ini dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada-tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain.

Sedangkan Suwanto (2018:95-97) menyatakan bahwa penelitian korelasional kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui dua buah gejala yang mempunyai korelasi dimana setiap perubahan pada gejala yang satu selalu diikuti dengan perubahan pada gejala yang lain, dimana masing-masing perubahan tersebut terjadi secara proporsional. Lebih lanjut disampaikan bahwa besar kecilnya korelasi tersebut bisa diukur atau dihitung dengan satuan bilangan yang disebut koefisien.

Fokus dari penelitian ini adalah menganalisis tentang pengaruh motivasi belajar siswa dan kemampuan guru dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Jatisrono kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2021/2022. Dalam pelaksanaannya peneliti datang langsung ke lapangan, dengan melakukan pengumpulan data, dan dokumen dari sumber data, tanpa melakukan intervensi dan perubahan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengumpulan data kuesioner dan nilai hasil belajar siswa, maka jawaban responden tentang pengaruh motivasi belajar siswa dan kemampuan guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Jatisrono Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2021/2022 dapat disampaikan sebagai berikut :

### Deskripsi Setting

SMP Negeri 4 Jatisrono didirikan sejak tahun 2003. Berlokasi sekitar 4 km di sebelah timur Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri. Tepatnya di Dusun Mojojoto Desa Sambirejo. Saat ini SMP Negeri 4 Jatisrono memiliki 11 rombongan belajar dengan jumlah murid sebanyak 336 siswa. Dengan sarana prasarana yang boleh dikatakan lengkap, SMP Negeri 4 Jatisrono mampu bersaing dengan lembaga-lembaga belajar yang berkembang pesat di sekitar kecamatan Jatisrono.

Sebagai sekolah yang boleh dikategorikan masih baru, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian guna mengetahui bagaimana keadaan sekolah tersebut terkait dengan kondisi belajar siswa, kondisi guru dan prestasi belajar siswanya

### Sajian Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa dan kemampuan guru bahasa Indonesia terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 4 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2021/2022. Data yang diperoleh dari jawaban responden merupakan kuesioner yang telah valid. Setelah terlebih dahulu diujicobakan ke responden. Demikian pula untuk data nilai raport responden, berasal dari sumber yang resmi dan akuntabel.

Adapun deskripsi analisi masing-masing variabel motivasi belajar, kemampuan guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran dan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Jatisrono tahun pelajaran 2021/2022 sebagai berikut :

### Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2021/2022

Motivasi adalah suatu kekuatan potensial (baik itu dorongan internal maupun dorongan eksternal) yang menggerakkan (*to more*) perilaku seseorang untuk berbuat atau bekerja terhadap sesuatu ataupun tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan arah pada kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

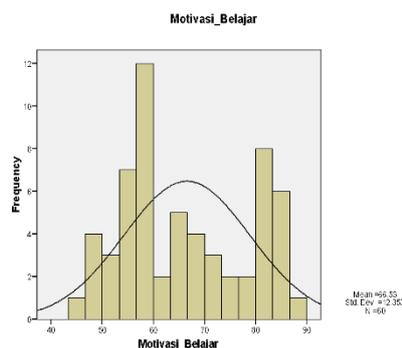
Data hasil jawaban responden tentang kuesioner motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2021/2022 diperoleh 19 item pernyataan valid. Hasil analisis statistik dengan menggunakan SPSS 15.0 for windows diperoleh deskripsi skor sebagai berikut

**Tabel 1 Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa Kls. VIII SMP Negeri 4 Jatisrono Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Deskripsi	Nilai
1	Mean	66.53
2	Median	65.00
3	Mode	60
4	Std. Deviation	12.353
5	Minimum	45
6	Maximum	87
7	Sum	3992

Berdasarkan tabel diatas disampaikan bahwa nilai rata-rata sebesar 66.53, median 86.00, modus 60, standar deviasi 12.535, dan skor antara 45-87. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan nilai rata-rata sebesar 66,53 berada dalam keadaan cukup.

Adapun grafik data motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut :



**Gambar 1 Grafik Data Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Jatisrono Tahun Pelajaran 2021/2022**

### **Analisis Kemampuan Guru Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 4 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2021/2022**

Kemampuan guru adalah kemampuan pedagogik yang harus dimiliki guru bahasa Indonesia dalam mengelola suatu proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan peserta didik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.. Kemampuan pedagogik yang harus dimiliki guru antara lain kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa, penguasaan metode dan strategi mengajar, kemampuan mengelola kelas, pemberian tugas-tugas kepada siswa, kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat

Data hasil jawaban responden tentang kuesioner kemampuan guru bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 4 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2021/2022 diperoleh dari 20 item pernyataan valid.

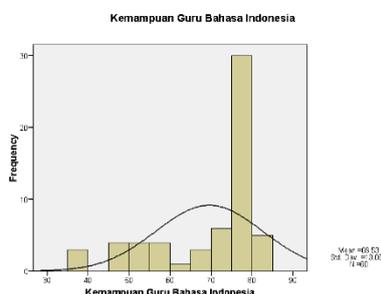
Setelah dianalisis menggunakan SPSS 15.0 for windows diperoleh deskripsi skor sebagai berikut :

**Tabel 2 Deskripsi Kemampuan Guru Bhs. Indonesia Kls. VIII SMP Negeri 4 Jatisrono Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Deskripsi	Nilai
1	Mean	69,53
2	Median	75,00
3	Mode	79
4	Std. Deviation	13,051
5	Minimum	35
6	Maximum	83
7	Sum	4172

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai rata-rata sebesar 69.53, median 75.00, modus 79, standar deviasi 13.051, dan skor antara 35 - 83. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 4 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan nilai rata-rata sebesar 69.53 berada dalam keadaan cukup.

Adapun grafik kinerja guru bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 4 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut :



**Gambar 2. Grafik Kemampuan Guru Bhs. Indonesia Kls.VIII SMP Negeri 4 Jatisrono Tahun Pelajaran 2021/2022**

### **Analisis Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2021/2022**

Prestasi belajar siswa adalah prestasi belajar merupakan bentuk dari hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran, adapun hasil tersebut bisa diperoleh dari hasil tes soal yang diberikan oleh guru maupun dari bentuk nilai raport siswa selama mengikuti pembelajaran dalam satu semester.

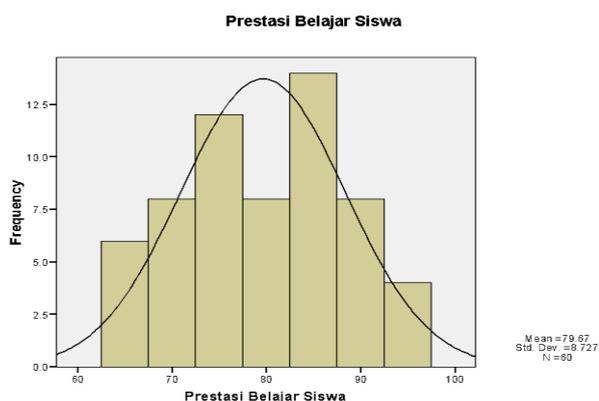
Dari hasil analisis menggunakan SPSS 15.0 for windows diperoleh deskripsi skor sebagai berikut :

**Tabel 3 Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa Bhs. Indonesia Kls.VIII SMP Negeri 4 Jatisrono Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Deskripsi	Nilai
1	Mean	79.67
2	Median	80.00
3	Mode	85
4	Std. Deviation	8.727
5	Minimum	65
6	Maximum	95
7	Sum	4780

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai rata-rata sebesar 79.67, median 80.00, modus 85, standar deviasi 8.727, dan skor antara 65 - 98. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Jatisrono Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan nilai rata-rata sebesar 79.67 berada dalam keadaan baik.

Adapun grafik data prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 4 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut :



**Gambar 3**

**Grafik Data Prestasi Belajar Siswa Mapel Bhs. Indonesia Kls. VIII SMP Negeri 4 Jatisrono Tahun Pelajaran 2021/2022**

**Pengaruh antara Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 4 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2021/2022**

Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar siswa ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 4 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2021/2022, maka digunakan analisis Regresi Linier Sederhana (RLS) karena variabel yang dicari sebanyak 2 variabel.

Dari data tersebut diatas diolah dan dianalisis dengan aplikasi statistik SPSS 15.0 for windows .

Dari hasil output SPSS 15.0 for windows tentang pengaruh motivasi belajar ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar siswa (Y) maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hubungan motivasi belajar ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

**Tabel 4 Correlations Motivasi Belajar Siswa dan Prestasi Belajar Siswa**

		Prestasi Belajar Siswa	Motivasi Belajar Siswa
Pearson Correlation	Prestasi Belajar Siswa	1,000	,390
	Motivasi Belajar Siswa	,390	1,000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar Siswa	.	,001
	Motivasi Belajar Siswa	,001	.
N	Prestasi Belajar Siswa	60	60
	Motivasi Belajar Siswa	60	60

Dari tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hubungan antara motivasi belajar siswa ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar siswa (Y) adalah  $0,001 < 0,005$ . Maka besarnya pengaruh motivasi belajar siswa dan prestasi belajar adalah **39%**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka prestasi belajar siswa akan semakin tinggi.

2. Kontribusi pengaruh motivasi belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y)

**Tabel 5 Model Summary Motivasi Belajar Siswa dan Prestasi Belajar Siswa**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,390(a)	,152	,138	8,105

a Predictors: (Constant), Motivasi Belajar Siswa

b Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya derajat keeratan korelasi (R) antara motivasi belajar dengan prestasi belajar sebesar 0,390. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) atau besarnya pengaruh variabel motivasi belajar (X1) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,152. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi pengaruh motivasi belajar siswa (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 15,2%. Sedangkan sisanya sebesar 84,8% ditentukan oleh faktor lain.

3. Hasil uji Anova motivasi belajar siswa (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

**Tabel 6 ANOVA Motivasi Belajar Siswa dan Prestasi Belajar Siswa**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	683,522	1	683,522	<b>10,406</b>	<b>,002(a)</b>
	Residual	3809,811	58	65,686		
	Total	4493,333	59			

a Predictors: (Constant), Motivasi Belajar Siswa

b Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis anova diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh motivasi belajar (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar  $0,002 < 0,005$  dan nilai F hitung  $10,406 > 3,15$ . Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi belajar siswa (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) bersifat nyata.

4. Hasil uji koefisien korelasi variabel motivasi belajar siswa (X1) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y)

**Tabel 7 Coefficients<sup>a</sup> Motivasi Belajar Siswa dan Prestasi Belajar Siswa**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardised Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B		
1	(Constant)	61,334	5,779			10,614	,000
	Motivasi Belajar Siswa	,276	,085	,390		3,226	,002

a Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel hasil analisis koefisien diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh motivasi belajar siswa (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar  $0,002 < 0,005$  dan nilai F hitung  $3,226 > 0,2564$ . Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa.

### **Pengaruh antara Kemampuan Guru Bahasa Indonesia terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 4 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2021/2022**

Untuk mengetahui pengaruh antara kemampuan guru bahasa Indonesia (X<sub>2</sub>) terhadap prestasi belajar siswa (Y) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 4 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2021/2022, maka digunakan analisis regresi linier sederhana.

Dari hasil output SPSS 15.0 for windows tentang pengaruh kemampuan guru bhs. Indonesia (X<sub>2</sub>) terhadap prestasi belajar siswa (Y) maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Korelasi kemampuan guru bhs. Indonesia (X<sub>2</sub>) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

**Tabel 8 Correlations Kemampuan Guru Bhs. Indonesia dan Prestasi Belajar Siswa**

		<b>Prestasi Belajar Siswa</b>	<b>Kemampuan Guru Bahasa Indonesia</b>
Pearson Correlation	Prestasi Belajar Siswa	1,000	<b>,439</b>
	Kemampuan Guru Bahasa Indonesia	<b>,439</b>	1,000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar Siswa	.	<b>,000</b>
	Kemampuan Guru Bahasa Indonesia	,000	.
N	Prestasi Belajar Siswa	60	60
	Kemampuan Guru Bahasa Indonesia	60	60

Dari tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hubungan antara kemampuan guru bhs. Indonesia (X<sub>2</sub>) dengan prestasi belajar siswa (Y) adalah  $0,000 < 0,005$ . Maka besarnya pengaruh motivasi belajar siswa dan prestasi belajar adalah 43,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan guru bhs. Indonesia maka prestasi belajar siswa akan semakin tinggi.

2. Kontribusi pengaruh kemampuan guru bhs. Indonesia (X<sub>2</sub>) terhadap prestasi belajar (Y)

**Tabel 9 Model Summary Kemampuan Guru Bhs. Indonesia dan Prestasi Belajar Siswa**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	<b>,439(a)</b>	<b>,193</b>	,179	7,908

a Predictors: (Constant), Kemampuan Guru Bahasa Indonesia

b Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya derajat keeratan (R) antara motivasi belajar dengan prestasi belajar sebesar 0,439. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) atau besarnya pengaruh kemampuan guru bhs. Indonesia (X<sub>2</sub>) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 0,193. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi pengaruh kemampuan guru

bhs. Indonesia (X2) terhadap prestasi belajar siswa menyumbang nilai sebesar 19,3%. Sedangkan sisanya sebesar 80,7% ditentukan oleh faktor lain.

3. Hasil uji Anova kemampuan guru bahasa Indonesia (X2) terhadap prestasi belajar (Y)

**Tabel 9 ANOVA Kemampuan Guru Bhs. Indonesia dan Prestasi Belajar Siswa**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	866,404	1	866,404	13,855	,000(a)
	Residual	3626,930	58	62,533		
<b>Total</b>		<b>4493,333</b>	<b>59</b>			

a Predictors: (Constant), Kemampuan Guru Bahasa Indonesia

b Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis anova diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh kemampuan guru bhs. Indonesia (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar  $0,000 < 0,005$  dan nilai F hitung  $13.855 > 3.15$ . Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara kemampuan guru bhs. Indonesia (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) bersifat nyata.

4. Hasil uji koefisien korelasi kemampuan guru bhs. Indonesia (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

**Tabel 10 Coefficients(a)**

**Kemampuan Guru Bhs. Indonesia dan Prestasi Belajar Siswa**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardised Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B		
1	(Constant)	59,250	5,579		10,619	,000	
	Kemampuan Guru Bahasa Indonesia	,294	,079	,439	<b>3,722</b>	<b>,000</b>	

a Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel koefisien korelasi diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel kemampuan guru bhs. Indonesia (X2) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y) sebesar  $0,000 < 0,005$  dan nilai F hitung sebesar  $3,722 > 0,2564$ . Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan guru bahasa Indonesia siswa dengan prestasi belajar siswa.

### **Pengaruh antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Guru Bahasa Indonesia terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 4 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2021/2022**

Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar siswa (X1) dan kemampuan guru bahasa Indonesia (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 4 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2021/2022, maka digunakan analisis regresi linier ganda karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari 2 variabel.

Dari hasil output SPSS 15.0 for windows tentang pengaruh motivasi belajar (X1) dan kemampuan guru bahasa Indonesia (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hubungan motivasi belajar ( $X_1$ ) dan kemampuan guru bahasa Indonesia ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ )

**Tabel 11 Correlations Motivasi Belajar, Kemampuan Guru Bahasa Indonesia dan Prestasi Belajar Siswa**

		Prestasi Belajar Siswa	Motivasi Belajar Siswa	Kemampuan Guru Bahasa Indonesia
Pearson Correlation	Prestasi Belajar Siswa	1,000	,390	,439
	Motivasi Belajar Siswa	,390	1,000	-,015
	Kemampuan Guru Bahasa Indonesia	,439	-,015	1,000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar Siswa	.	,001	,000
	Motivasi Belajar Siswa	,001	.	,455
	Kemampuan Guru Bahasa Indonesia	,000	,455	.
N	Prestasi Belajar Siswa	60	60	60
	Motivasi Belajar Siswa	60	60	60
	Kemampuan Guru Bahasa Indonesia	60	60	60

Dari tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hubungan antara kemampuan guru bhs. Indonesia ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar siswa ( $Y$ ) adalah  $0,000 < 0,005$ . Maka besarnya pengaruh motivasi belajar siswa dan prestasi belajar masing-masing sebesar **39,9%** dan **43,9%**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara motivasi belajar ( $X_1$ ) dan kemampuan guru bahasa Indonesia ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ).

2. Kontribusi motivasi belajar siswa ( $X_1$ ) dan kemampuan guru bahasa Indonesia ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ )

**Tabel 12 Model Summary**

**Motivasi Belajar, Kemampuan Guru Bahasa Indonesia dan Prestasi Belajar Siswa**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,592(a)	,350	,327	7,158

a Predictors: (Constant), Kemampuan Guru Bahasa Indonesia, Motivasi Belajar

Dari tabel diatas dapat disampaikan bahwa besarnya derajat keeratan ( $R$ ) antara motivasi belajar ( $X_1$ ) dengan kemampuan guru bahasa Indonesia ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,592. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi ( $R$  Square) sebesar 0,350.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar (X1) dan kemampuan guru bahasa Indonesia (X2) terhadap prestasi belajar siswa menyumbang nilai sebesar 35%. Sedangkan sisanya sebesar 65% (100% - 35%) ditentukan oleh faktor lain.

3. Hasil uji Anova variabel motivasi belajar siswa (X1) dan kemampuan guru bahasa Indonesia (X2) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y) :

**Tabel 13 ANOVA Motivasi Belajar, Kemampuan Guru Bahasa Indonesia dan Prestasi Belajar Siswa**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1573,099	2	786,549	15,353	,000(a)
	Residual	2920,235	57	51,232		
	<b>Total</b>	<b>4493,333</b>	<b>59</b>			

a Predictors: (Constant), Kemampuan Guru Bahasa Indonesia, Motivasi Belajar

b Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil uji anova diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh motivasi belajar (X1) dan kemampuan guru bahasa Indonesia (X2) secara simultan terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar  $0.000 < 0.005$  dan nilai F hitung  $15.353 > 3.15$ . Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa (X1) dan kemampuan guru bahasa Indonesia (X2) secara simultan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

4. Hasil uji koefisien korelasi masing-masing variabel motivasi belajar (X1) dan kemampuan guru bahasa Indonesia (X2) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y) :

**Tabel 14 Coefficients Motivasi Belajar, Kemampuan Guru Bahasa Indonesia dan Prestasi Belajar Siswa**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardised Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	40,333	7,172		5,623	,000
	Motivasi_Belajar	,280	,075	,397	<b>3,714</b>	<b>,000</b>
	Kemampuan Guru Bahasa Indonesia	,298	,071	,445	<b>4,167</b>	<b>,000</b>

a Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel hasil analisis koefisien korelasi diatas dapat diketahui bahwa :

- a. Nilai signifikansi untuk pengaruh motivasi belajar siswa (X<sub>1</sub>) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar  $0.000 < 0.005$  dan nilai F hitung sebesar  $3.717 > 0.2564$ . Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa.
- b. Nilai signifikansi untuk pengaruh kemampuan guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran (X<sub>2</sub>) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar  $0.000 < 0.005$  dan nilai F hitung  $4.167 > 0.2564$ . Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa dan kemampuan guru bahasa Indonesia terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 4 Jatisrono kabupaten Wonogiri dengan taraf signifikansi sebesar  $0.000 < 0.005$  dan nilai F hitung  $15.353 > 3.15$ .

Kontribusi masing-masing pengaruh motivasi belajar siswa (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 19,3% dan kemampuan guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 15,2%. Sehingga kontribusi total pengaruh motivasi belajar siswa dan kemampuan guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 35%. Sedangkan sisanya sebesar 65% menunjukkan besaran pengaruh dari variabel lain di luar model penelitian ini. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Dengan adanya motivasi belajar siswa, maka siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan kebaikan tentang kepentingan dan manfaatnya dari belajar. Bagi siswa, motivasi itu sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta mampu menanggung resiko dalam studinya.

Kemampuan guru dalam pembelajaran di kelas sangat penting untuk diperhatikan dan dievaluasi karena guru mengemban tugas profesional artinya tugas-tugas hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan. Guru memiliki tanggung jawab yang secara garis besar dapat dikelompokkan yaitu: (1). Guru sebagai pengajar, (2). Guru sebagai pembimbing dan (3). Guru sebagai administrator kelas.

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan. Mempunyai posisi strategis maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru baik dalam segi jumlah maupun mutunya.

Dengan demikian motivasi belajar siswa dan kemampuan guru khususnya guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran sangat berpengaruh dalam peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran bahasa.

## **HASIL**

Berdasarkan sajian data, hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat dideskripsikan bahwa motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi baik tidaknya atau tinggi rendahnya siswa dalam capaian prestasi belajar. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka capaian prestasi belajar semakin tinggi, begitu sebaliknya. Kemudian kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran (pedagogik) di kelas sangat menentukan keberhasilan siswa. Guru harus memiliki kemampuan merencanakan pengajaran, menuliskan tujuan pengajaran, menyajikan bahan pelajaran, memberikan pertanyaan kepada siswa, mengajarkan konsep, berkomunikasi dengan siswa, mengamati kelas, dan mengevaluasi hasil belajar. Apabila kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas tinggi maka dapat mendukung tingginya prestasi belajar siswa, begitu sebaliknya. Motivasi belajar dan kemampuan guru dalam pembelajaran di kelas secara simultan (bersama-sama) dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Serta masih ada faktor-faktor lain yang ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti sarana prasarana sekolah, kondisi geografis sekolah, tingkat kesejahteraan siswa dan lain-lain. Untuk itu perlu penelitian lebih diteliti dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa secara khusus dan peningkatan mutu pendidikan secara umum.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam keadaan cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 66,53. Kemampuan guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran kelas VIII di SMP Negeri 4 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam keadaan cukup baik dengan nilai rata-rata

sebesar 69,53. Prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2021/2022 dalam keadaan baik dengan nilai rata-rata 79,67. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 4 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan taraf signifikansi sebesar  $0,002 < 0,005$ , nilai F hitung sebesar  $10,406 > 3,15$  dan menyumbang (kontribusi) pengaruh sebesar 19,3%. Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan guru bahasa Indonesia terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 4 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,005$ , nilai F hitung sebesar  $3,722 > 3,15$  dan menyumbang (kontribusi) pengaruh sebesar 15,2%. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan kemampuan guru bahasa Indonesia terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 4 Jatisrono Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,005$ , nilai F hitung sebesar  $3,717 > 0,2564$  dan menyumbang (kontribusi) pengaruh sebesar 35%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akadum. Potret Guru Memasuki Milenium Ketiga. Suara Pembaruan.(Online) (<http://www.suarapembaruan.com/News/1999/01/220199/OpEd>, diakses 7 Agustus 2019)
- Arifin, Zaenal. Evaluasi Pembelajaran, Jakarta Pusat : Dirjend, Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI, 2009. H: 12
- Atkinson. Psikologi Pendidikan ,Jakarta: Kencana, 2014.
- Azwar, S. Reliabilitas dan Validitas, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010.
- Danim S. Inovasi Pendidikan. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002.
- Daryanto. Administrasi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Dede Hasan. Motivasi Dan Pemotivasian Dalam Manajemen, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Djamarah, S.B. Prestasi belajar dan Kompetensi Guru, Surabaya : Usaha Nasional, 1994.
- Eedugoedu. Materi Tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Online ( <https://www.edugoedu.com/materi-tentang-kriteria-ketuntasan/>, diakses 26 Juli 2022)
- Good, V. Carter. Dictionary of Education, New York : McGraw-Hill Book Company, 1959.
- Hamzah B. Uno. Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan, Jakarta: Bumi aksara, 2011.
- Hasibuan, M. OrganisasidanMotivasi, Jakarta: PT BumiAksara, 2003.
- Imron. Pembinaan Guru di Indonesia, Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1995.
- Mohammad. Komunikasi Organisasi. Ed. 1, Cet.4, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Muhibbin Syah. Psikologi Belajar, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- Mulyasa. Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi, Bandung: Rosdakarya, 2003.
- \_\_\_\_\_. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2013.
- Nasanius, Y. Kemosrotan Pendidikan Kita: Guru dan Siswa Yang Berperan Besar, Bukan Kurikulum. Suara Pembaharuan. (Online), <http://www.suarapembaruan.com/News/081998/08Opini>, 1998.
- Nugrahani, Farida. Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa, Cet. 4, Ed. 1, Surakarta : Cakra Books Solo, 2018.
- Pedditz Luisa Maria, Spigno Manuela., Motivation to learn: a research on university students. University of Cagliari , Italy, 2012.
- Pidarta. Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan. Jakarta : PT. Bina Aksara, 1999.
- Prawira Atmaja, Purwa. Psikologi Umum Perspektif Baru :Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2012.
- Rusmini. Kompetensi Guru Menyongsong Kurikulum Berbasis Kompetensi, <http://www.Indomedia.com/bpost/042003/22Opini>, 2003
- Sardiman, A.M. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Semiawan. Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad XXI, Jakarta : Grasindo, 1991.

- Siti Halidjah. "Evaluasi Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, vol.1 no 45 (januari 2013)
- Simamora, Henry. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: STIE YKPN, 2006.
- Slameto. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian. Bandung. Alfabeta, 2009.
- Sulistyorini. Hubungan antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru, Ilmu Pendidikan, 2001.
- Supriadi. Mengangkat Citra dan Martabat Guru, Yogyakarta : Adi Cita Karya Nusa, 1999.
- Sutadipura. Kompetensi Guru dan Kesehatan Mental. Bandung : Penerbit Angkasa, 1994.
- Suwarto, Statistik Pendidikan : Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2018.
- Tohirin. Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Tempe, A. Dale. Kinerja. Jakarta : PT. Gramedia Asri Media, 1992.
- The Liang Gie. Kamus Administrasi. Jakarta : Gunung Agung, 1972.
- Tulus Tu'u. Peran Disiplin pada Perilaku dan Hasil Siswa, Jakarta: Grasindo, 2014.
- Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Lembaran Negara, 2005.
- Uno, B Hamzah. Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta : Bumiaksara, 2011.
- Uzer Usman. Moh. Menjadi Guru yang Profesional. Edisi kedua, Bandung : Remadja Rosdakarya, 2002.
- Wahab, Abdul & Umiarso. Kependidikan dan Kecerdasan Spiritual. Jogja: Ar- Ruzz, 2011. Zakiah Daradjat. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.